

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah penyaluran dana berupa pembiayaan dimana setelah dibandingkan dengan dana simpanan masyarakat (tabungan). Berdasarkan analisis deskriptif rata-rata FDR sebesar 86,13%, maksimum 105,61%, dan minimum 68,70%. Berdasarkan kriteria penilaian rasio FDR tersebut, kondisi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank syariah anak perusahaan BUMN cukup baik. Artinya bank dianggap sehat karena bank dalam keadaan likuid. Hasil ini berdasarkan rata-rata (Mean) sebesar 86,13%. Nilai rata-rata (average value) antara  $85\% < FDR \leq 100\%$ .
2. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari manajemen asset Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh rata-rata ROA sebesar 1,15%, nilai maksimum sebesar 3,42%, dan nilai minimum sebesar 0,03%. Berdasarkan kriteria penilaian rasio ROA, kondisi *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN termasuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut berarti bank dinilai sehat karena bank cukup efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Hasil ini berdasarkan

rata-rata (Mean) 1,15%. Nilai rata-rata (average value) antara  $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ .

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) anak perusahaan Bank Syariah BUMN tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,456 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,748 < t$  tabel 1,982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini juga dapat dilihat dalam hasil Uji Determinasi yang menunjukkan bahwa ukuran rasio FDR hanya mampu mempengaruhi rasio ROA sebesar 0,005 atau 0,5%. Artinya FDR memiliki pengaruh yang sangat lemah dalam meningkatkan ROA pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN. Hal ini diakibatkan adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) seperti CAR, NPF, dan BOPO.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dunia Akademik

Saya berharap skripsi ini bisa dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dan sumber informasi serta data penunjang mengenai analisis laporan keuangan syariah dan manajemen perbankan syariah.

## 2. Bagi Dunia Praktik

Untuk Calon Investor/Nasabah, Dengan adanya penelitian ini diharapkan semakin banyak investor/nasabah yang akan menanamkan modal/dana pada perbankan syariah

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk memasukkan atau menambahkan variabel baru yang diidentifikasi dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah serta dapat menambah metode pengamatan sehingga mendapatkan data yang lebih banyak dan memperoleh hasil yang lebih akurat.